

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui pengolahan data *Chinese values* pada 30 jemaat dewasa akhir etnis Tionghoa gereja “X”, Bandung; diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Chinese values* yang dianggap penting oleh jemaat adalah *menjaga keperawanan dan kesetiaan pada diri wanita; berbakti kepada orang tua; tidak korupsi, jujur; mempunyai sopan santun/tata krama; berhati-hati; menjaga kemurnian dan keluhuran diri; dapat dipercaya; baik hati, menolong, memaafkan; rendah hati; memiliki rasa kebenaran; setia kepada atasan dalam bekerja; bekerja keras; tabah, tahan menghadapi tantangan, ulet; sabar; hemat; tenang, tidak mudah panik; tahu malu; hidup harmonis dengan orang lain; kesungguhan, tulus hati; menghargai persahabatan; pemeliharaan jiwa, pengendalian diri; dan menyesuaikan diri dengan situasi setempat; bertoleransi terhadap orang lain; solider, kompak; pengetahuan, pendidikan; kebaikan hati yang didampingi oleh ketegasan, otoritas; dan tidak mempunyai keinginan yang berlebihan, tidak mengikuti nafsu keduniawian. Hal ini menunjukkan sejalanannya *Chinese values* tersebut dengan *values* dari budaya Timur termasuk *Indonesian values*, dan *Christian values*.*
2. *Chinese values* yang dianggap kurang penting oleh jemaat adalah *melakukan ritual sosial dan keagamaan sesuai tradisi Tionghoa; memegang teguh tradisi*

*Tionghoa*; merasa kebudayaan *Tionghoa* lebih unggul dari kebudayaan lain; dan membalas kebaikan dengan kebaikan dan kejahatan dengan kejahatan (*prinsip keadilan*). Hal ini menunjukkan tidak sejalannya *Chinese values* tersebut dengan *values* dari budaya Timur termasuk *Indonesian values*; *Christian values*, dan program asimilasi yang dijalankan pemerintah terhadap orang *Tionghoa* di Indonesia.

3. *Chinese values* dipengaruhi oleh banyak faktor dan kompleks, sehingga tidak bisa dilihat hanya dari satu faktor saja.

## 5.2 SARAN

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan di atas dan dengan menyadari adanya berbagai keterbatasan dalam penelitian ini, maka peneliti mengajukan beberapa saran, yaitu:

1. Melakukan penelitian lebih lanjut dengan melibatkan sampel yang berasal dari latar belakang sosial, ekonomi, daerah, dan agama yang lebih homogen, dan mencari hubungan antara *Chinese values* dengan faktor-faktor tersebut.
2. Bagi pihak gereja dapat dijadikan bahan masukan untuk lebih mengenal karakteristik jemaatnya dengan mengetahui gambaran *Chinese values* pada diri jemaat, yang selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan masukan di dalam membuat program/rancangan kegiatan di gereja terutama yang berkaitan dengan *values*.

3. Bagi jemaat dewasa akhir etnis Tionghoa gereja “X”, Bandung dapat dijadikan bahan masukan dalam rangka menyesuaikan diri dengan *values* dari budaya-budaya lain di sekeliling mereka.